

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI BERBASIS SAK-ETAP
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan)**

Median Wilestari¹, Dita Safitri²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta
medianardian@gmail.com; ditasafitiga@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing accounting information systems, and understanding accounting based on SAK-ETAP on the quality of financial reports in the study of savings and loan cooperatives in South Bekasi. The sampling technique in this study was purposive sampling. The sample used in this study were employees of savings and loan cooperatives in 17 cooperatives in South Bekasi with a total of 51 respondents. The data obtained were analyzed using the PLS (Partial Least Square) analysis technique through the SmartPLS 0.3 software. The results of the study show: (1) The application of accounting information systems has a positive and significant effect on the quality of financial reports, (2) the understanding of accounting based on SAK-ETAP has a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: Implementation of Accounting Information Systems, Accounting Understanding Based on SAK-ETAP, Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerepan sistem informasi akuntansi, dan pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan studi pada koperasi simpan pinjam di bekasi selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai koperasi simpan pinjam pada 17 koperasi di bekasi selatan dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square*) melalui *software* SmartPLS 0.3. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Akuntansi ialah penyusunan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas semua transaksi yang terkait keuangan yang terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan

cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar yang sesuai dengan objek yang digambar. Begitu pula dengan akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku. (Bahri, 2016;2).

Perekonomian menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh negara berkembang. Untuk meningkatkan perekonomian pemerintah membentuk badan usaha atau memberikan ruang gerak yang baik kepada masyarakat kepada para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Badan usaha yang dapat didefinisikan sebagai kesatuan ekonomi dan yuridis dari pengguna faktor-faktor produksi untuk mencari keuntungan atau memberi pelayanan yang berupa jasa kepada masyarakat.

Di Indonesia saat ini koperasi yang terdaftar berjumlah 212.135 unit. Jumlah koperasi saat ini di Indonesia secara kuantitas sangatlah banyak, namun secara kualitas tidak semua koperasi yang terdaftar tidak bisa dikatakan baik. Menteri Koperasi dan UMKM dalam peringatan HUT koperasi 2016 menyatakan perlu adanya reformasi koperasi, yang artinya selain secara kuantitas jumlah koperasi meningkat, perlu juga dilakukan pembinaan sehingga koperasiikut meningkat.

Laporan keuangan yang disampaikan dalam RAT tentunya merupakan laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria dan memiliki kualitas, dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman pegawai keuangan terhadap akuntansi berbasis SAK-ETAP. Laporan keuangan koperasi yang disusun berdasarkan SAK-ETAP, akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, keandalan, dan mempunyai daya banding yang tinggi. Laporan keuangan koperasi yang tidak disusun berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku, sebaliknya dapat menyesatkan penggunanya.

Informasi keuangan koperasi disusun berdasarkan suatu proses akuntansi yang disebut dengan siklus akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode.

Laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan koperasi yang ditunjukkan dengan kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki. Laporan keuangan yang baik digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja koperasi

sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi terhadap pemilik/anggota koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Sesuai dengan data tahun 2016 dari 94 koperasi yang terdaftar, sebanyak 50 koperasi belum melakukan RAT. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Bekasi Selatan menyatakan banyaknya koperasi yang belum melaksanakan RAT dikarenakan kesibukan pengurus maupun anggota, serta belum punya laporan yang lengkap. Beliau optimis koperasi tersebut akan melaksanakan RAT di tahun 2017.



Sumber: (danta.bekasikota.go.id) (Data diolah)

Gambar Data KSP kecamatan Bekasi selatan

Dari sekian banyak kenaikan koperasi yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan meningkat Dari daerah lainnya. Jumlah koperasi simpan pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan ada 114 unit, dari 114 unit koperasi yang aktif di kecamatan bekasi selatan hanya 57 unit. Dan yang menyampaikan laporan keuangan hanya sebanyak 17 unit koperasi simpan pinjam di bekasi selatan, maka dari itu laporan keuangan koperasi dikecamatan bekasi selatan belum sepenuhnya menyampaikan laporan keuangan secara public dan masih menggunakan pembukuan manual.

Fenomena saat ini kurang efektifnya dalam prosedur penggajiannya. Jaringan yang kurang optimal sehingga membuat keterlambatan dalam menginput data, Kurangnya meng-upgrade sistem yang ada sehingga menjadi kurang baik dan kurang terkendali. Adanya ketidakteelitian dalam menginput data sehingga dapat menghambat proses keterlambatan dokumen yang digunakan sebagai dasar pelaporan, dan menyebabkan Keandalan kualitas laporan keuangannya diragukan dan menjadi kurang berkualitas.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing 3 dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Hasil penelitian Purwanti dan Wasman (2014) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas keuangan koperasi.

Kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karyawan koperasi. Pada koperasi, aturan akuntansi yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Negara KUKM RI Nomor: 04/PER/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP. Penerapan SAK-ETAP diharapkan dapat diterapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya. Adanya SAK-ETAP merupakan bentuk respon pemerintah atas perkembangan standar akuntansi.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemberi kredit. Latar belakang penyusunan dan penerbitan SAK-ETAP ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah.

Bahwa SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. SAK-ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi di Kecamatan Bekasi Selatan)”**.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada koperasi di Kecamatan Bekasi Selatan?
2. Apakah Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Bekasi Selatan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Bekasi Selatan.
2. Untuk mengetahui Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Bekasi Selatan.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah salah satu pengutaraan yang beraturan dari posisi keuangan, kinerja keuangan di entitas (IAI, 2015). Laporan keuangan mewujudkan informasi yang sempurna bagi tiap-tiap organisasi, dan jika perusahaan yang berorientasi pada laba maupun organisasi. Menurut Kieso (2013:2), Laporan keuangan yang mewujudkan suatu media yang sanggup mempergunakan karena untuk unsur yang terkait melalui permintaan keuangannya bagi bagian yang bersangkutan dengan baik yang bersumber untuk internal maupun eksternal. Menurut penjabaran yang tercantum dapat di tanggapinya maka laporan keuangan mewujudkan struktur sesuatu yang di pertanggung jawabkan keuangan perusahaan atas suatu kagiatan mendalam saat mengukur keadaan keuangan perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (2015:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Kualitas laporan keuangan menetapkan banyaknya faktor. Laporan keuangan yang berkategori menunjukkan hingga Ketua Koperasi kewajiban berbandingan dengan wenang yang harus dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Seperti yang tertuang dalam Al-Quraan, Allah berfirman dalam surat An-nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Islam telah menganjurkan umatnya, Secara jelas berisi perintah praktek pencatatan yang benar dan tidak curang dalam pencatatan laporan keuangan yang sudah ada peraturannya.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marzuki (2012:2) sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung aktifitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

Tujuan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:15):

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015) Sistem informasi akuntansi dapat diselenggarakan secara manual (tanpa alat bantu komputer), dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi terbaru, atau dapat berupa kombinasi antara keduanya.

Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP

Pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana

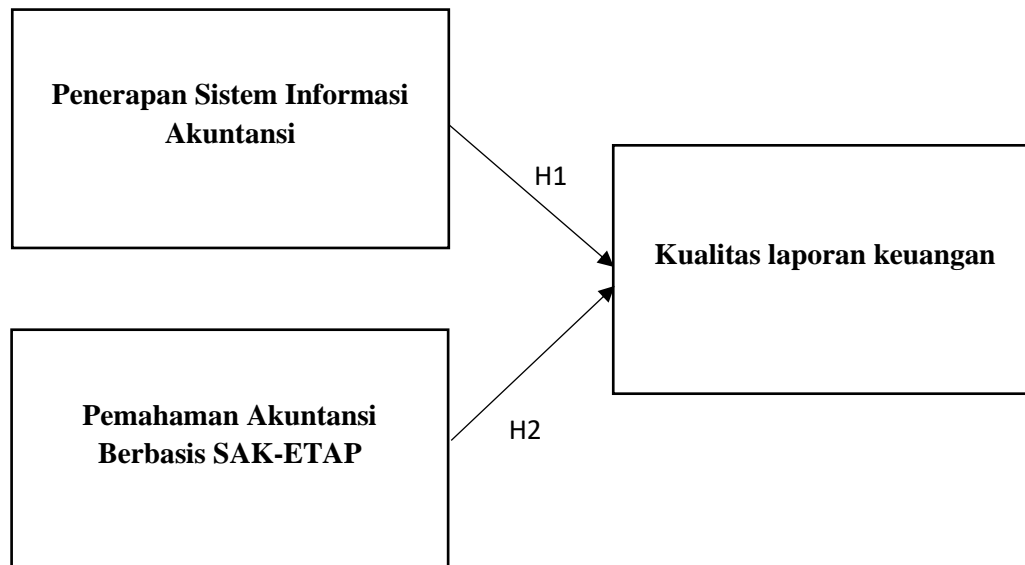
proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

SAK-ETAP digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, seperti koperasi, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), UMKM dan lain sebagainya. SAK-ETAP disahkan DSAK-IAI pada tanggal 19 Mei 2009. SAK-ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

Akuntansi perkoperasian di Indonesia telah mengalami perkembangan seiring konvergensi IFRS, sebelumnya akuntansi koperasi diatur dalam PSAK No.27. Namun, sejak 08 April 2011 DSAK IAI telah menerbitkan pernyataan pencabutan SAK 8 (PPSAK 8) atas pencabutan PSAK No.27 tentang akuntansi koperasi, dan sebagai gantinya Pemerintah RI telah menerbitkan peraturan Menteri Negara KUKM RI KUKM Nomor: 04/PER/M.KIKM/VII/2012 tertanggal 26 Juli 2012 tentang pedoman Umum Akuntansi Koperasi Berbasis SAKETAP. Peraturan Menteri ini sebagai bentuk respon atas perkembangan standar akuntansi yang mengacau IFRS, khususnya SAK-ETAP.

Pedoman umum akuntansi koperasi sebagaimana tersebut dalam Peraturan Menteri Negara KUKM RI KUKM Nomor: 04/PER/M.KUKM/VII/2012 secara garis besar membahas mengenai karakteristik koperasi, kerangka dasar laporan keuangan koperasi, akuntansi asset, akuntansi kewajiban, akuntansi ekuitas, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Dengan memahami isi dari peraturan Menteri ini, diindikasikan pegawai mampu menyusun laporan koperasi yang terbatas pada praktik manajemen laba, tidak menyajikan laporan keuangan koperasi yang salah, tidak menyembunyikan informasi penting dan material dalam laporan keuangan koperasi dan memiliki orientasi tanggung jawab kepada pengurus/atasan bukan kepada pemilik koperasi/RAT.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

H₁: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂: Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu merupakan kesatuan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Dengan batasan pengertian tersebut, maka yang dimaksud populasi pada penelitian ini adalah para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan yang berjumlah 57 unit Koperasi Simpan Pinjam.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017:85) mengatakan bahwa : “sampel adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penentuan sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Populasi

e : Error Margin

Kesalahan dalam pengambilan sampel tidak boleh lebih dari 10% untuk kesalahannya. Dengan rumus diatas, jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{57}{1 + 57 (0,1)^2} = \frac{57}{1 + 57 (0,01)}$$

$$n = \frac{57}{1 + 2,5} = \frac{57}{3,5}$$

$n = 16,28$ Responden dibulatkan menjadi 17 koperasi

Metode Analisis Data

Metode statistic yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *Partial Least Square (PLS)* atau SmartPLS. Analisis data dan permodelan persamaan structural dengan menggunakan *software* SmartPLS. Langkah-langkah adalah Uji validitas : *Convergent*, *Discriminant validty*, Konversi Diagram jalur ke system persamaan, Uji Reabilitas kontrakts , Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*), Model Persamaan dasar inner model dan Evaluasi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih besar dari **1,96** yakni sebesar **2.199**. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima.

Sistem informasi akuntansi dikaitkan dengan teori *stewardship* menggambarkan sturktur yang memfasilitasi menjadi efektif guna menghasilkan tingkat kemandirian keuangan yang baik.

Adapun penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan. Dalam Prasisca (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu karena dengan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi keuangan salah satunya adalah laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa penerapan pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistic yang lebih besar dari **1,96** yakni sebesar **2.123**. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima.

Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP dikaitkan dengan teori stewardship yaitu menggambarkan kuatnya hubungan kepuasan dan kesuksesan organisasi. Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan berkaitan erat dengan proses pemberian informasi dan sosialisasi. Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP terkait dengan pelaporan keuangan sangat diperlukan karena pemahaman akuntansi yang baik dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha (Arismawati, 2017).

Hasil analisis pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dan Defitri (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan Melalui hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang terjadi di dalam organisasinya. Dalam hal ini, Untuk menganalisis hubungan antar variabel

tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan hasil Uji variable Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Penerapan Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan hasil Uji variable Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas yang mungkin memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi selatan
Disarankan juga memberikan pelatihan untuk para karyawan tentang kesiapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ada disetiap unit koperasi di kecamatan bekasi selatan.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variable yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya karena semakin banyak data yang digunakan maka lebih representative dan mungkin dapat meneliti beberapa koperasi simpan pinjam agar menghasilkan gambaran yang *real* atau akurat serta bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quraan QS. An-nisa Ayat 58
- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1541-1550.
- Almumtahanah, A., & Samukri, S. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 8(2), 146-154.
- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E., Atmadja, A. T., & SE, A. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, kematangan usia, perilaku, dan efektivitas kinerja terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam di kabupaten buleleng (Studi Kasus pada

- Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Tejakula). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 12(1), 27-40.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi, Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Edisi 1 Yogyakarta : Andi, Anggota IKAPI.
- Dechow, P. M and I. D. Dichev. 2002. The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accruals Estimation Errors. *The Accounting Review Supplement; Quality of Earnings Conference*.
- Defitri, S. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *National Conference of Applied Science, Engineering, Business, and Information Technology*. Politeknik Negeri Padang, ISSN:2541-111x.
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., ST, M., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Gelinas, U., Dull, R. B. & Wheeler, P. R. (2012). *Accounting Information Systems*, 9th ed. South Western Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IAI- Jakarta _____, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IAI- Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IAI- Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. IAI- Jakarta
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant & Terry D. Warfield. 2013. *Intermediate Accounting IFRS*
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Keempat)*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Made, S. A. P. I., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI BERBASIS SAK-ETAP, KUALITAS PELATIHAN, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Mahatmyo, Atyanto. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Deepublish
- Marzuki.(2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat
- Mulyadi.(2016). *Sistem Akuntansi Jakarta*.Salemba empat.

- Prasiscia Julia, Rika Kharlina, Christina Yunita. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Palembang: STIE MDP.
- Pujiswara dan herawati.(2014). Pengaruh Pemanfaatn Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Informasi Akuntansi Keuangan Daerah.
- Purwanti, M., & Wasman, W. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(3).
- PUTERI, Intania Pramaiswari; YULIARTI, Norita Citra; NASTITI, Ari Sita. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 2019, 10.2: 150-158.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI*, 1(2), 55-72.
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Sylvia Veronica. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. UI – Jakarta
- Sabon, M, S, I. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di kecamatan Koting Kabupaten Sikka. Undergraduate thesis, Widya mandala Catholic University Surabaya.
- Santoso, Singgih. 2012. Analisis SPSS pada Statistika Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sari dan Adiputra.(2014). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan.
- Sari, R. C (2018) Akuntansi keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset
- Silviana dan Anthoni.(2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Iformasi Akuntansi.
- Sudaryo, Y., & Sjarif, D. (2017). Keuangan di Era Otonomi Daerah. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Sujarweni, V.W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2013). Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja. Jakarta Barat: Indeks.
- Susanto, A. 2013.Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Gramedia
- Susanto, Barkah dan Yuliani, Nur Laila. 2015. Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM. UMM – Magelang.
- Susanto.A. (2013). Teori Belajar Pembelajaran. Jakata: Prenadamedia grup.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Jakarta: Sinar Grafika.